

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 10 Kupang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksposisi  
Alokasi Waktu : 3 JP  
KD : 3.5

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca
2. Menganalisis dan menyimpulkan teks eksposisi

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

1. *Offline*: Pembukaan, persiapan dan memeriksa kehadiran peserta didik.  
*Online*: Persiapan kelas melalui classroom dan absensi secara online melalui link google form.
2. *Offline*: Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang pernah dialami peserta didik melalui pertanyaan yang diberikan guru  
*Online*: Mengingat dan menghubungkan materi melalui video yang diberikan guru.
3. *Offline/online*: Memotivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi *mengidentifikasi teks eksposisi, menganalisis isi dan menyimpulkan teks eksposisi*
4. *Offline*: Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai melalui peta konsep yang disediakan guru  
*Online*: Menyertakan panduan/penjelasan kegiatan siswa dan tujuannya pada tugas *classroom*.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Kegiatan Literasi | <i>Offline/Offline</i> : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca sebuah model teks berjudul <i>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</i>  |
| Critical Thinking | <i>Offline</i> : guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: <i>unsur-unsur teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi dan analisis isi teks yang dibaca</i> .<br><i>Online</i> : Pertanyaan bisa disampaikan melalui kolom komentar pada classroom.<br><i>Online/Offline</i> : Guru menyiapkan/menyajikan gambar panorama (Suku Baduy Dalam).   |
| Collaboration     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Offline</i>: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru melalui LKS<br/><i>Online</i>: Peserta didik mencermati lembar kerja melalui link yang diberikan pada classroom</li> <li>2. <i>Offline/online</i>: Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan</li> <li>3. <i>Offline</i>: Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai <i>mengidentifikasi teks eksposisi, menganalisis isi dan menyimpulkan teks eksposisi</i></li> <li>4. <i>Online</i>: Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat melalui whatsapp atau classroom terkait hasil pekerjaan</li> </ol> |
| Communication     | <i>Offline</i> : Secara berkelompok, peserta didik menyampaikan hasil diskusi (secara klasikal)<br><i>Online</i> : Peserta didik menyerahkan Lembar Kerja Siswa secara online melalui <i>google form</i> dan secara mandiri mempelajari presentasi tentang teks eksposisi yang diberikan guru  |
| Creativity        | <i>Offline/online</i> : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>mengidentifikasi teks eksposisi, menganalisis isi dan menyimpulkan teks eksposisi</i><br>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami  |

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

*Offline/Online*: Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

| Penilaian Sikap   | Penilaian Pengetahuan   | Penilaian Keterampilan                             |
|---|---|--|
| 1. Bersyukur terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar. | Menjelaskan ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi | Menentukan isi dan menyimpulkan isi teks eksposisi |
| 2. Disiplin terhadap waktu dan tenggat yang diberikan.    |   |  |
| 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan.                     |   |  |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kupang.....2020  
Guru Mata Pelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 10 Kupang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksposisi  
Alokasi Waktu : 3 JP  
KD : 4.5

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dan struktur teks eksposisi
2. Membuat sebuah paragraf teks eksposisi

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

1. *Offline*: Pembukaan, persiapan dan memeriksa kehadiran peserta didik.  
*Online*: Persiapan kelas melalui classroom dan absensi secara online melalui link google form.
2. *Offline*: Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang pernah dialami peserta didik melalui pertanyaan yang diberikan guru  
*Online*: Mengingat dan menghubungkan materi melalui link file yang dibagikan
3. *Offline/online*: Memotivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi *mengidentifikasi kebahasaan dan struktur teks eksposisi*
4. *Offline*: Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai melalui peta konsep yang disediakan guru  
*Online*: Menyertakan panduan/penjelasan kegiatan siswa dan tujuannya pada tugas *classroom*.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Kegiatan Literasi | <i>Offline/Offline</i> : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca sebuah model teks berjudul <i>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</i>  |
| Critical Thinking | <i>Offline</i> : guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: <i>unsur-unsur teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi dan analisis isi teks yang dibaca</i> .<br><i>Online</i> : Pertanyaan bisa disampaikan melalui kolom komentar pada classroom.<br><i>Online/Offline</i> : Guru menyiapkan/menyajikan gambar panorama (Suku Baduy Dalam).   |
| Collaboration     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Offline</i>: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru melalui LKS<br/><i>Online</i>: Peserta didik mencermati lembar kerja melalui link yang diberikan pada classroom</li> <li>2. <i>Offline/online</i>: Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan kemudian membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang disajikan.</li> <li>3. <i>Offline</i>: Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai <i>mengidentifikasi teks eksposisi, menganalisis isi dan menyimpulkan teks eksposisi</i></li> <li>4. <i>Online</i>: Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat melalui whatsapp atau classroom terkait hasil pekerjaan</li> </ol> |
| Communication     | <i>Offline</i> : Secara berkelompok, peserta didik menyampaikan hasil diskusi (secara klasikal)<br><i>Online</i> : Peserta didik menyerahkan Lembar Kerja Siswa secara online melalui <i>google form</i> dan secara mandiri mempelajari presentasi tentang teks eksposisi yang diberikan guru  |
| Creativity        | <i>Offline/online</i> : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>mengidentifikasi teks eksposisi, menganalisis isi dan menyimpulkan teks eksposisi</i><br>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami  |

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

*Offline/Online*: Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

| Penilaian Sikap  | Penilaian Pengetahuan   | Penilaian Keterampilan                             |
|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.</li> <li>2. Disiplin terhadap waktu dan tenggat yang diberikan.</li> <li>3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan.</li> </ol> | Menjelaskan ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi | Menentukan isi dan menyimpulkan isi teks eksposisi |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kupang.....2020  
Guru Mata Pelajaran

**BAHAN AJAR  
TEKS EKSPOSISI  
KELAS/SEMESTER: VIII/GANJIL**

**A. Mengenali Unsur-Unsur Teks Eksposisi**

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu:

Mengenali informasi teks eksposisi (gagasan dan fakta) dan pola-pola pengembangannya dalam artikel ilmiah populer.

Terlebih dahulu, mari kita kenali ciri-ciri teks eksposisi:

- 1) Menjelaskan informasi-informasi pengetahuan
- 2) Gaya informasi yang mengajak
- 3) Biasanya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
- 4) Berusaha menjelaskan tentang sesuatu
- 5) Gaya bersifat informatif dan memuat fakta dipakai sebagai alat kontribusi
- 6) Singkat, Padat, Akurat
- 7) Berusaha menjelaskan sesuatu
- 8) Fakta juga dipakai sebagai alat konkretisasi
- 9) Penyampaian secara lugas serta memakai bahasa yang baku
- 10) Tak memihak, yang berarti tak memaksakan kemauan penulis pada pembaca

**1. Gagasan dan Fakta dalam Teks Eksposisi**

Sebagaimana yang terdapat pada contoh sebelumnya bahwa bagian-bagian teks eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama, yaitu gagasan dan fakta.

- a. Gagasan disebut juga ide ataupun pendapat. Isinya berupa pernyataan yang mungkin berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan. Contoh:
  - 1) Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah dan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.
  - 2) Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak. Contoh:
  - 1) Selama bulan Januari–Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau.
  - 2) Kemudian pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.

**2. Pola-Pola Pengembangan Teks Eksposisi**

Perhatikan kembali teks berjudul "Nasib Hutan Kita yang Semakin Suram" pada halaman sebelumnya. Tampak bahwa hubungan antarbagian dalam teks itu berpola sebab akibat, bukan? Teks tersebut memang menjelaskan tentang sebab-sebab makin suramnya kondisi hutan kita. Berikut pola yang dapat digunakan di dalam pengembangan teks eksposisi.

- 1) Pola umum khusus  
Ide pokok bagian teksnya ditempatkan pada awal paragraf yang kemudian diikuti oleh ide-ide penjelas. Pola demikian dikenal sebagai paragraf deduktif. Ide-ide penjelasnya merupakan perincian dari ide umum yang dikemukakan sebelumnya.
- 2) Pola khusus umum  
Hal-hal yang bersifat khusus diikuti oleh uraian yang bersifat umum. Bagian terakhir dalam bagian teks ini berfungsi sebagai simpulan atau rangkuman dari pendapat-pendapat yang dikemukakan sebelumnya.
- 3) Pola ilustrasi  
Sebuah gagasan yang terlalu umum memerlukan ilustrasi-ilustrasi konkret. Ilustrasi-ilustrasi tersebut berfungsi untuk membuktikan suatu pendapat. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman pribadi merupakan bahan ilustrasi yang paling efektif dalam meyakinkan kebenaran suatu gagasan.
- 4) Pola perbandingan  
Untuk meyakinkan suatu pendapat, kamu dapat melakukan suatu perbandingan. Benda-benda, keadaan, atau yang lain ditentukan perbedaannya ataupun kesamaannya berdasarkan aspek tertentu. Dengan cara demikian, keyakinan pembaca atas gagasan yang kita sampaikan akan lebih kuat.

**B. Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi**

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu:

Menyimpulkan isi teks eksposisi yang berupa artikel ilmiah populer dari surat kabar dan majalah berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca.

**1. Gagasan Umum sebagai Dasar Penyimpulan Isi Teks**

*Gagasan umum/gagasan utama/ide pokok* merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Keberadaan gagasan umum suatu teks atau paragraf dapat diketahui setelah membaca teks itu secara keseluruhan. Namun demikian, tidak sedikit pula paragraf yang menempatkan gagasan umum/gagasan utama/ide pokok umumnya itu pada kalimat pertamanya. Teks seperti itu akan lebih cepat dan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami paragraf tersebut. Gagasan umum akan disertai gagasan pendukung atau gagasan penjelas. Gagasan-gagasan pendukung dikembangkan berdasarkan gagasan umum. Gagasan umum dijabarkan oleh lebih dari satu gagasan khusus.

Perhatikan cuplikan teks berikut!

**Kondisi hutan Indonesia benar-benar sudah memprihatinkan.** Dalam kurun waktu 50 tahun, hutan Indonesia mengalami penurunan luas sebesar 64 juta hektare. Pembukaan hutan alam di dataran rendah di Sulawesi telah memusnahkan.

Bagian yang bercetak tebal merupakan gagasan umum paragraf tersebut. Sementara itu, kalimat-kalimat lain berfungsi sebagai pendukung atau penjelas. Berdasarkan contoh tersebut, ternyata ada hubungan antara gagasan umum dengan bagian penting suatu teks. Sesuatu yang dianggap penting biasanya merupakan gagasan umum. Gagasan tersebut menyatakan hal lebih penting daripada gagasan-gagasan lain dalam paragraf itu.

*Contoh:*

Kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan merupakan penyebab rusaknya jalan dan timbulnya banjir. Secarik kertas dibuang oleh seorang pelajar, sebuah kantong plastik dilemparkan oleh seorang ibu sepulang dari pasar, dan selembur bungkus rokok dihempaskan seorang bapak, kemudian berkolaborasi dengan sampah-sampah dari ribuan warga lainnya. Sampah-sampah itu bergabung dari berbagai tempat; memacetkan saluran-saluran air; meluap dan banjir. Warga masyarakat mengeluh setiap hari melalui media cetak dan elektronik.

Gagasan umum dan gagasan khusus pada cuplikan teks tersebut dapat dijelaskan seperti berikut.

| Gagasan Umum  | Gagasan Khusus  |
|---|---|
| Kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan merupakan penyebab dari rusaknya jalan dan banjir. | <ul style="list-style-type: none"><li>• Secarik kertas dibuang oleh seorang pelajar, sebuah kantong plastik dilemparkan oleh seorang ibu sepulang dari pasar, dan selembur bungkus rokok dihempaskan seorang bapak, kemudian berkolaborasi dengan sampah-sampah dari ribuan warga lainnya.</li><li>• Sampah-sampah itu bergabung dari berbagai tempat; memacetkan saluran-saluran air; meluap dan banjir.</li><li>• Warga masyarakat mengeluh setiap hari melalui media cetak dan elektronik.</li></ul> |

Untuk lebih jelasnya, perhatikan pula paragraf-paragraf di bawah ini.

1. Pada tahun anggaran sekarang nilai ekspor produk pertanian menurun dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya. Penurunan harga beberapa komoditas ekspor terutama seperti kopi dan karet merupakan penyebabnya, meskipun volume ekspornya sendiri meningkat.

*Gagasan umum:* nilai ekspor produk pertanian menurun.

2. Sebagian besar sinetron Indonesia bertema pertengkaratan atau percintaan. Tidak ada yang khusus bertema remaja. Sinetron yang paling saya sukai adalah "Si Doel Anak Sekolahan". Jalan ceritanya mengena dengan kehidupan kita sehari-hari. Saya berharap setelah menonton sinetron bertema remaja, saya dapat memecahkan masalah sehari-hari. Misalnya: menjauhkan diri dari narkoba, rendahnya akhlak, dan juga masalah-masalah keremajaan lain di sekolah.

*Gagasan umum:* Sebagian besar sinetron Indonesia bertema pertengkaratan atau percintaan.

3. Meskipun bukan termasuk minuman kesehatan, kopi memiliki efek yang baik untuk gigi. Penelitian terbaru dari negeri Capuccino, Italia, menguatkan fakta itu. Carlo Pruzzo, dari Universitas Ancona menjelaskan, senyawa yang terkandung di dalam kopi menghentikan bakteri yang menempel ke gigi sintesis. Senyawa tersebut juga efektif membasmi bakteri yang bisa langsung merusak gigi.

*Gagasan umum:* kopi memiliki efek yang baik untuk kesehatan gigi.

4. Monpera atau Monumen Perjuangan Rakyat merupakan salah satu bangunan kebanggaan warga Palembang. Monumen yang memajang patung burung garuda di dinding depannya itu dibangun untuk mengenang perjuangan rakyat Sumatra Selatan melawan penjajah pada masa revolusi fisik yang dikenal dengan Pertempuran Lima Hari Lima Malam. Di sinilah basis para pejuang menggalang kekuatan dalam pertempuran melawan penjajah Belanda.

*Gagasan umum:* Monpera merupakan salah satu bangunan kebanggaan warga Palembang.

5. Apabila kita masuk ke ruangan perpustakaan itu, kesan pertama yang terasa adalah bersih, teratur, dan menyenangkan. Baik itu pengaturan buku-buku maupun dekorasi ruangnya, semua tertata rapi. Semuanya itu tentu merupakan salah satu alasan perpustakaan tersebut menjadi juara pertama dan ditetapkan sebagai perpustakaan teladan se-Banda Aceh pada tahun ini.

*Gagasan umum:* ruangan perpustakaan terasa bersih, teratur, dan menyenangkan.

## 2. Jenis-Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya

Dalam pelajaran terdahulu, kamu sudah menemukan gagasan-gagasan umum teks (paragraf) berdasarkan yang letaknya. Ada yang berada pada bagian awal, pada bagian akhir, dan di bagian-bagian lain. Keberadaan gagasan umum suatu paragraf itu bisa berbeda-beda letaknya.

Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis, sebagai berikut.

### a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.

*Contoh:*

*Industrialisasi di negara kita mendorong didirikannya berbagai macam pabrik yang memproduksi beraneka barang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.* Pabrik-pabrik itu memberikan lapangan kerja kepada ribuan tenaga kerja baik yang berasal dari masyarakat di sekitar pabrik maupun di daerah lain. Dengan

demikian, adanya berbagai pabrik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, aneka barang yang diproduksi oleh pabrik-pabrik tersebut telah meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa bagi negara.

Paragraf di atas memperlihatkan bahwa kalimat pertama merupakan kalimat yang mengandung gagasan umum. Kalimat tersebut merupakan dasar atau induk dari perumusan gagasan-gagasan yang ada di bawahnya. Dinyatakan dalam paragraf tersebut bahwa *pembangunan pabrik* disebabkan industrialisasi. Industrialisasi dapat memberikan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa negara.

b. Paragraf Induktif

*Paragraf induktif* adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf. Contoh:

Gerakan pencinta alam dengan dasar "sadar lingkungan sehat" telah mulai menggejala di kalangan remaja. Tidak sedikit perkumpulan pencinta lingkungan yang anggotanya terdiri atas pelajar, baik itu pelajar SMP, SMA, maupun para remaja dari lingkungan pesantren. Keberanian untuk melakukan penelitian ilmiah semakin meluas, khususnya di tingkat SMA. *Fenomena semacam itu merupakan bukti bahwa remaja pada tahun-tahun ini tidak selalu bernilai negatif.*

Paragraf di atas dengan jelas mengungkapkan gagasan bahwa *remaja tidak selalu bernilai negatif*. Gagasan tersebut terdapat dalam kalimat terakhir. Kalimat-kalimat sebelumnya merupakan bukti yang menunjukkan fenomena positif di kalangan remaja.

c. Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama. Contoh:

*Saya berkeyakinan kalau Indonesia memfokuskan diri pada sektor agrobisnis, tidak ada negara lain yang mampu menandingi kita.* Memang, masalah himpitan ekonomi yang sedang berlangsung, telah mengoreksi nilai tukar kita. Dalam hal ini, Pemerintah tidak perlu memaksa rupiah menguat. Akan tetapi, biarkan mekanisme pasar menemukan keseimbangannya. Pemerintah harus menyesuaikan diri terhadap nilai tukar yang ada dengan mendorong industri-industri yang mampu bertahan pada nilai tukar yang ada, yakni sektor agrobisnis. Bagi sektor agrobisnis, semakin melemah rupiah—asal stabil—, akan semakin baik. *Apabila sektor ini sudah berjalan dengan baik, tidak mustahil negara kita akan menjadi salah satu negara yang ekonominya tertangguh di dunia.*

Gagasan utama paragraf tersebut adalah agrobisnis merupakan sektor terpenting bagi bangkitnya perekonomian Indonesia. Gagasan tersebut dinyatakan dalam kalimat pertama. Setelah diselingi dengan kalimat-kalimat penjelas, gagasan tersebut ditegaskan kembali dalam kalimat terakhir dengan rumusan yang berbeda.

### C. Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu:

Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan teks eksposisi yang diperdengarkan atau dibaca.

#### 1. Struktur Teks Eksposisi

Perhatikan kembali contoh teks eksposisi yang telah dipelajari pada bagian terdahulu. Tampak bahwa teks-teks eksposisi tersebut terdiri atas bagian-bagian berikut.

- Tesis, yakni berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya. Bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) penulis, disebut juga bagian pembuka.
- Rangkaian argumen, berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen penulis.
- Penegasan ulang, sebagai perumusan kembali secara ringkas. bagian yang berisi penegasan ulang pendapat penulis. Bagian ini sering pula disebut penutup atau simpulan.

Berikut contoh analisis struktur untuk teks berjudul "Nasib Hutan Kita yang Semakin Suram".

a. Tesis

*Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah dan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.*

Bagian itu disebut tesis karena mengenalkan permasalahan utama, kemungkinan musnahnya hutan. Bagian itulah yang kemudian menjadi fokus utama pembahasan teks tersebut.

b. Rangkaian Argumen

*Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, kecenderungannya justru semakin memburuk. Kebakaran hutan masih terus terjadi; penebangan liar semakin meningkat. Diperburuk lagi dengan rencana pembukaan lahan hutan lindung bagi pertambangan. Keadaan tersebut jelas menambah suram nasib hutan.*

Kutipan tersebut merupakan contoh argumen. Argumen atau pendapat yang ada dalam adalah teks "Nasib Hutan Kita yang Semakin Suram" sebagai berikut.

- Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Sebaliknya, kecenderungannya justru semakin memburuk.
- Kebakaran hutan masih terus terjadi; penebangan liar semakin meningkat.
- Diperburuk lagi dengan rencana pembukaan lahan hutan lindung bagi pertambangan.
- Keadaan tersebut jelas menambah suram nasib hutan selama ini.

c. Penegasan Kembali

Rupanya kedua masalah itu belum cukup. Pemerintah menambah rencana pembukaan kawasan hutan lindung untuk areal pertambangan. Kebijakan tersebut jelas semakin menyempurnakan derita hutan Indonesia.

Bagian tersebut merupakan suatu simpulan dari paparan sebelumnya. Hal ini ditandai oleh kata-kata *kedua masalah itu belum cukup, kebijakan tersebut jelas semakin....*

Perhatikan pula struktur teks eksposisi berikut.

| Introspeksi Diri di Hari Pahlawan  | Judul  |
|--|--|
| <p>Setiap negara mempunyai pahlawan. Cara terbaik menghargai pahlawan adalah tidak melupakan jasa- jasanya. Itu sebabnya kita perlu memperingati Hari Pahlawan setiap sepuluh November agar bisa mencontoh semangat juang. Kita juga dapat mencontoh keikhlasan mereka saat berjuang melawan penjajah.</p>   | <p><b>Tesis:</b> perlunya peringatan Hari Pahlawan</p>   |
| <p>Sejarahperlu nyamemperingatiHariPahlawanbermula dari perlawanan Arek-Arek Suroboyo pada 10 November 1945. Dengan senjata bambu runcing, mereka melawan penjajah yang sudah menggunakan senjata canggih termasuk pesawat terbang. Kemudian, diikuti dengan perlawanan di berbagai daerah, termasuk di Sumatra Utara dan khususnya di Kota Medan yang dikenal dengan pertempuran di Medan Area, Jalan Bali.</p> <p>Berkat perjuangan para pejuang di masa lalu bangsa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dan mempertahankan di masa revolusi fisik. Sekarang giliran anak-anak bangsa mengisi alam kemerdekaan dengan memberikan yang terbaik bagi masa depan bangsanya.</p> <p>Sayangnya, tidak banyak putra-putri bangsa Indonesia yang bisa diteladani karena prestasinya. Lebih banyak yang mementingkan diri pribadi dan golongannya saat sudah berkuasa. Hal itu terlihat sekali dalam jajaran pemerintahan (birokrasi) maupun legislatif dan yudikatif. Mereka benar-benar memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkaya diri. Sementara itu, rakyat yang membutuh perhatian malah diabaikan.</p>   | <p><b>Rangkaian argumen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. latar belakang perlunya Hari Pahlawan,</li> <li>2. besarnya pengorbanan para pejuang,</li> <li>3. kondisi generasi bangsa yang mementingkan diri sendiri.</li> </ol>                                |
| <p>Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November pada tahun ini dapat dijadikan momentum yang tepat untuk melakukan introspeksi diri bagi semua pihak. Kalau setiap anak bangsa melakukannya dengan penuh kesadaran, mudah-mudahan hasilnya positif. Dalam waktu dekat bangsa Indonesia dapat ke luar dari krisis. Jika peringatan Hari Pahlawan hanya sebuah kegiatan rutinitas, makna 10 November pun tidak akan menyentuh masyarakat, juga dapat menyadarkan pejabat-pejabat pemerintahan untuk tidak saling berseteru dan terus memperjuangkan kepentingan rakyat.</p> <p>Pada momentum Hari Pahlawan ini kita mengimbau para pejabat di jajaran pemerintahan, termasuk BUMN/ BUMD, pimpinan DPR dan MPR serta seluruh anggota dewan agar kembali ke fitrah. Ingatlah perjuangan dan cita-cita para pahlawan bangsa. Mari kita berjuang untuk memakmurkan rakyat. Untuk itu, bekerjalah dengan keras, profesional, dan bertanggung jawab.</p> <p>Bukan masanya lagi para pejabat pemerintahan menjadikan dirinya seperti raja yang bergelimang kemewahan, sebab rakyat sudah semakin kritis. Begitu juga kehidupan anggota dewan yang <i>glamour</i>. Momentum Hari Pahlawan ini harus dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah dengan sebaik-baiknya. Kinerjanya sudah bisa dirasakan di berbagai bidang sehingga rakyat merasa dirinya tidak salah pilih. Gerakan mencontoh para pahlawan perlu dimasyarakatkan untuk menyadarkan para pejabat pemerintahan agar tidak menjadi pahlawan kesiangan.</p> <p>(Sumber: Waspada dengan penyesuaian)</p> | <p><b>Penegasan kembali:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pentingnya peringatan Hari Pahlawan,</li> <li>2. Momentum Hari Pahlawan sebagai himbuan kepada para pejabat</li> <li>3. Perlunya para pejabat untuk menghayati perjuangan para pahlawan.</li> </ol> |

2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Perhatikan kata-kata yang digunakan dalam teks eksposisi. Misalnya, teks berjudul "Nasib Hutan Kita Semakin Suram". Teks tersebut pun memiliki kaidah- kaidah kebahasaan yang khusus, sebagai berikut.

- 1) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Dengan topik kehutanan yang menjadi fokus pembahasannya, istilah-istilah yang muncul dalam teks tersebut adalah *penebangan liar, hutan lindung, hutan alam, hutan rawa gambut, dan sektor kehutanan*.
- 2) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas). Misalnya, *jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu*. Selain itu, dapat pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan kronologis (keterangan waktu) ataupun kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan, seperti *sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namun*.
- 3) Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), seperti *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, dan menyimpulkan*.
- 4) Menggunakan kata-kata perujukan, seperti *berdasarkan data..., merujuk pada pendapat...*
- 5) Menggunakan kata-kata persuasif, seperti *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus*. Selain itu, teks eksposisi lebih sering menggunakan kata-kata denotatif, yakni kata yang bermakna sebenarnya. Kata itu belum mengalami perubahan ataupun penambahan makna.
- 6) Pronomina; Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Pronomina dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu pronomina persona dan pronomina nonpersona. Pronomina Persona (kata ganti orang) yaitu Persona Tunggal. Contohnya seperti *ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si-, dan Persona Jamak* Contohnya seperti *kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para*. Pronomina Nonpersona (kata ganti

bukan orang) yaitu Pronomina Penunjuk contohnya seperti ini, itu, sini, situ, sana. dan pronomina penanya contohnya seperti apa, mana, siapa.

- 7) Nomina (kata benda)  
Merupakan kata yang mengacu pada benda, baik nyata maupun abstrak. Dalam kalimat berkedudukan sebagai subjek. Dilihat dari bentuk dan maknanya ada yang berbentuk nomina dasar maupun nomina turunan. Nomina dasar contohnya gambar, meja, rumah, pisau. Nomina turunan contohnya perbuatan, pembelian, kekuatan, dll.
- 8) Makna denotasi dan makna konotasi

| Makna Denotasi   | Makna Konotasi  |
|--|---|
| 1. Kebakaran hutan masih terus terjadi; penebangan liar semakin meningkat. | 1. Daerah yang dijadikan tempat demonstrasi itu kini seolah-olah menjadi <i>lautan manusia</i> .  |
| 2. Kondisi demikian mengakibatkan semakin merajalela penebangan liar.      | 2. <i>Matanya tiba-tiba menjadi liar</i> begitu melihat ibu-ibu yang mengenakan banyak perhiasan. |

#### D. Menyajikan Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu:

Menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.) dalam wujud secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan dan aspek lisan.

##### 1. Langkah-Langkah Penyajian

Sebagaimana yang telah dipaparkan terdahulu bahwa teks eksposisi menyajikan sejumlah pendapat (argumen). Teks eksposisi bertujuan untuk meyakinkan orang lain. Di dalamnya tersaji pula fakta untuk lebih meyakinkan kebenaran tentang isi pendapat itu. Dalam sistematika penyajiannya, teks eksposisi diawali dengan penyajian tesis (isu, masalah, ataupun suatu pernyataan yang bersifat umum; kemudian diikuti rangkaian argumentasi atau pendapat beserta sejumlah fakta yang menguatkan; diakhiri dengan penegasan ulang.

Langkah-langkah penyajiannya sebagai berikut.

- a. Menentukan isu ataupun masalah yang akan dibahas.
- b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih; melakukan sejumlah pengamatan lapangan.
- c. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu, berdasarkan hasil-hasil membaca dan langkah-langkah pengamatan. Contoh:
  - 1) Pentingnya penanganan sampah dalam menghadapi datangnya musim penghujan.
  - 2) Kesemrawutan kehidupan di suatu kota.
  - 3) Pola hidup masyarakat kota dalam membuang sampah.
  - 4) Sikap-sikap pemerintah dalam penanganan sampah.
  - 5) Akibat-akibat pada bencanalingkungan.
  - 6) Solusi penanganan.
- d. Menyusun kerangka karangan, struktur teks eksposisi. Topik-topik itu disusun secara sistematis dengan pola berikut.

| Kerangka Utama       | Perincian Topik |
|----------------------|-----------------|
| 1) Tesis             |                 |
| 2) Rangkaian argumen |                 |
| 3) Penegasan ulang   |                 |

Dalam tahap ini kamu harus menjadikan topik-topik itu menjadi argumen-argumen jelas dan logis. Di samping itu, kaidah-kaidah kebahasaan perlu diperhatikan.

##### 2. Kegiatan Penyuntingan

Langkah penyuntingan merupakan langkah pascapenulisan suatu teks. Langkah tersebut bertujuan untuk memperoleh tulisan yang lebih baik. Unsur-unsur yang perlu disunting dalam teks eksposisi berkenaan dengan aspek isi, struktur, dan kaidah bahasa.

- a. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta. Mungkin pula berkenaan dengan keakuratan ataupun ketepatan penggunaan fakta didalamnya.
- b. Aspek struktur penyajian terkait dengan kelengkapan dan ketepatan susunan antarbagian teks. Berkaitan dengan aspek ini, kamu pun perlu mencermati bagian-bagian teks: tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang. Berkaitan dengan aspek ini juga rincikan topik-topiknya. Jangan sampai ada bagian atau kalimat yang menyimpang; tidak sesuai dengan isu utama. Kalimat semacam itu disebut juga kalimat sumbang. Mungkin pula susunannya tidak beraturan atau polanya tidak jelas sehingga maksud teks itu sulit dipahami pembaca.
- c. Aspek kaidah kebahasaan, terkait dengan ketepatan penggunaan kata sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi. Penyuntingan aspek kebahasaan perlu diarahkan pada keefektifan kalimat-kalimatnya, penggunaan kata, dan penulisan ejaan. Dalam hal ini pemahaman kamu tentang tata bahasa dan EBI sangat penting.

## TUGAS TEKS EKSPOSISI

### Pembelajaran Jarak Jauh Kurang Efektif

Pembelajaran jarak jauh adalah jalan yang tidak dapat dihindari dalam kondisi pandemi Covid-19. Sayangnya pembelajaran jarak jauh kurang dapat berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Terdapat beberapa alasan utama yang menyebabkannya.

Infrastruktur teknologi komunikasi di Indonesia masih belum merata. Jangankan di pulau kecil saja, di pulau Jawa yang memiliki angka penduduk yang paling banyak saja masih banyak daerah yang belum terpapar sinyal internet.

Kemudian, jika sinyal internet tersedia biayanya tidak murah. Pembelajaran melalui konferensi video akan menghabiskan banyak pulsa hanya dalam satu hingga dua jam pelajaran saja. 1-2 Gigabyte data bisa habis dengan mudah dalam sekali panggilan konferensi video untuk pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya, tidak semua siswa dan keluarganya memiliki perangkat telepon pintar yang harus digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangatlah tragis dan disayangkan karena tampaknya pemerintah kurang memperhatikan nasib dari keluarga yang tidak mampu untuk membeli telepon pintar.

Saat keluarga mampu untuk memiliki gawai atau perangkat komunikasi yang dibutuhkan pun orangtua belum tentu sanggup untuk membantu siswa belajar daring. Bukan masalah kompetensi orangtuanya yang utama, namun orangtua juga memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan, apalagi dalam masa pandemi yang berpengaruh pula pada keadaan ekonomi semua orang.

Banyak siswa yang mengeluhkan pula bahwa pembelajaran jarak jauh membuat konsentrasi mereka buyar dan kurang fokus untuk belajar. Ilmu yang didapat dirasa tidak sebanding dengan pembelajaran tatap muka.

Banyak Guru yang mengeluhkan kendala teknis yang terjadi pada saat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Kendala tersebut meliputi teknis penggunaan aplikasi (gagal upload, email tidak terkirim) maupun teknis teknologi informasi seperti lemahnya sinyal, perangkat yang galat, dsb.

Terakhir, sekolah juga kurang memiliki persiapan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Hal ini wajar saja, karena pandemi terjadi secara tiba-tiba dan menimpa seluruh sektor industri tanpa terkecuali sekolah.

Pada akhirnya, pandemi covid-19 adalah musibah yang tentunya kita semua tidak menginginkannya untuk terjadi. Namun hal tersebut telah terjadi dan diperlukan kepedulian pemerintah, kesadaran semua civitas pendidikan baik Sekolah, Siswa, Guru, dan orangtua untuk ikut menyukseskan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kita harus berhenti untuk saling menyalahkan dan secara bahu membahu ikut menyelesaikan permasalahan pendidikan jarak jauh.

#### Soal

Kerjakanlah soal di bawah ini

1. Informasi apakah yang disampaikan penulis melalui teks di atas?
2. Sebutkan dua alasan utama pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif!
3. Apa saran yang disampaikan penulis agar kegiatan pembelajaran jarak jauh sukses dan dapat diselesaikan?
4. Sebutkan dua ciri teks eksposisi yang membedakannya dengan teks lain
5. Jelaskan alasan mengapa harus ada gagasan dan fakta dalam sebuah teks eksposisi!
6. Sebutkan perbedaan pola pengembangan teks eksposisi secara umum-khusus dan khusus-umum!

*Banyak Guru yang mengeluhkan kendala teknis yang terjadi pada saat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Kendala tersebut meliputi teknis penggunaan aplikasi (gagal upload, email tidak terkirim) maupun teknis teknologi informasi seperti lemahnya sinyal, perangkat yang galat, dsb.*

7. Termasuk jenis pola pengembangan apakah kutipan paragraf di atas?
8. Tuliskan gagasan umum dalam kutipan teks tersebut!
9. Buatlah sebuah paragraf dengan pola induktif dan rincikan gagasan umum dan gagasan penjelas paragraf tersebut!